

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi tata tertib siswa di SMP Pertiwi 1 Kota Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tata tertib sekolah di SMP Pertiwi Kota Jambi sudah menerapkan tiga aspek yaitu tugas dan kewajiban, larangan serta sanksi. Pihak sekolah memberikan sosialisasi terkait tata tertib kepada siswa dan juga orang tua siswa. Wali kelas juga selalu berusaha mengingatkan kedisiplinan kepada siswa dan berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa terkait kedisiplinan siswa selama di sekolah. Akan tetapi dalam penerapan tata tertib ini masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa terkait seragam dan atribut sekolah, serta waktu kehadiran dan kepulangan siswa. Namun untuk pelanggaran berat di SMP Pertiwi cukup berkurang dari tahun ke tahun.
2. Kendala dalam penerapan tata tertib siswa di SMP Pertiwi Kota Jambi adalah masih kurangnya kesadaran diri siswa untuk mematuhi tata tertib yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan atau pergaulan dan keluarga. Selain itu, kendalanya adalah orang tua yang acuh dan tidak peduli dengan masalah yang terjadi pada anak di sekolah. Sehingga guru merasa kesulitan dalam menjalin komunikasi dan mengatasi pelanggaran yang terjadi.

3. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang terjadi pada penerapan tata tertib siswa di SMP Pertiwi 1 Kota Jambi, diantaranya adalah melalui komunikasi yang baik dalam bentuk sosialisasi dan diskusi, kemudian keteladanan, pemberian sanksi dan penghargaan, serta pemahaman dan pendekatan melalui program konselor sebaya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diupayakan dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan terutama mengenai penerapan tata tertib sekolah pada siswa, cara mengatasi pelanggaran yang terjadi pada penerapan tata tertib siswa, dan kendala dalam menerapkan tata tertib sekolah pada siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan juga siswa SMP Pertiwi Kota Jambi yang diharapkan dapat menjadi acuan yang relevan bagi mereka terkait penerapan tata tertib sekolah.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai implementasi tata tertib siswa di SMP Pertiwi Kota Jambi, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Terhadap Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan tata tertib di sekolah dan memegang peranan penting dalam menegakkan disiplin di sekolah, agar selalu dapat memastikan bahwa aturan-aturan yang telah ditetapkan ditegakkan oleh seluruh siswa dan dapat mengambil tindakan yang tepat apabila terjadi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

2. Terhadap Guru

Untuk guru terutama wali kelas agar dapat selalu memantau, membimbing dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam berperilaku disiplin, mengambil tindakan yang tegas apabila siswa sering tidak hadir dan terlambat, dan berkomunikasi secara teratur dengan orang tua siswa untuk memberi tahu perkembangan akademik dan perilaku siswa, serta menangani masalah yang mungkin muncul.

3. Terhadap Siswa

Untuk siswa agar selalu dapat memahami dengan baik dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, tidak mengulangi pelanggaran yang sama secara berulang kali, dan meningkatkan kesadaran diri untuk bersikap disiplin

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa dilakukan pengembangan lagi dan memperbanyak referensi yang bias mendukung penelitian dengan tema yang hendak diteliti.